



Allah Menjadikan Saudara Sebagai- mana Adanya

Jika saudara tahu bahwa saudara adalah seorang penting maka ini sangat membesarkan hati. Hal itu menimbulkan perasaan senang dalam hati saudara dan juga menolong saudara untuk *melakukan* sesuatu hal.

Di Alkitab ada cerita tentang seorang bernama Gideon yang merasa dirinya tidak penting. Dia sedang bersembunyi dari musuh yang menduduki negerinya. Ketika Gideon telah melepaskan semua harapan bagi bangsanya, Allah mengirim seorang malaikat untuk memberi dorongan kepadanya. Malaikat itu membawa berita ini, "Tuhan menyertai engkau. ya pahlawan yang gagah berani."

Allah tidak memandang Gideon untuk melihat apa yang telah dilakukannya supaya menjadikan dirinya penting. Sebaliknya, Allah melihat apa yang dapat dilakukan dengan pertolonganNya. Allah menolong Gideon memimpin umat Israel. (Bacalah Hakim-hakim 6-8.)

Ingatlah Gideon dan kuatkan hati saudara. Saudara mungkin *merasa* tidak penting, tetapi *di pandangan Allah saudara penting*. Karena bagiNya saudara seorang penting, Dia ingin saudara merasa dan bertindak sebagai orang yang penting. Tidak lama kemudian orang banyak mulai tahu bahwa Allah menyertai Gideon. Kelakuannya berbeda. Itulah yang Allah inginkan dari saudara juga. Dia ingin tingkah laku saudara berbeda karena Dia menyertai saudara dan saudara seorang penting!



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

- Saudara seorang penting: Seorang anak Allah
Allah telah melakukan sesuatu dalam diri saudara
MaksudNya bagi saudara sebagai anakNya
- Saudara seorang penting: Seorang anggota Tubuh Kristus
Allah telah menempatkan saudara dalam suatu keluarga
MaksudNya bagi saudara dalam keluarga itu
- Saudara seorang penting: Seorang utusan Kerajaan
Allah membiarkan saudara tinggal dalam dunia
MaksudNya bagi saudara dalam dunia ini

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan dalam satu atau dua kalimat bahwa betapa pentingnya saudara sebagai anak Allah dan bagaimana hal ini mempengaruhi hidup saudara.
- Menguraikan tanggung jawab pribadi saudara untuk hidup sebagai anak Allah sesuai dengan FirmanNya.

SAUDARA SEORANG PENTING: SEORANG ANAK ALLAH

Tujuan 1. *Menerangkan apa yang terjadi pada diri saudara ketika saudara menjadi seorang Kristen.*

Apa yang terjadi pada diri saudara ketika saudara menjadi seorang Kristen? Begitu banyak hal yang terjadi! Dan Alkitab membicarakan hal-hal tersebut dengan berbagai cara! Saudara bertobat dari dosa dan Allah mengampuni saudara. Saudara diselamatkan karena meminta Yesus Kristus menjadi Juruselamat saudara. Pada saat yang sama saudara menerima Yesus sebagai Tuhan atas hidup saudara. Saudara *percaya* kepadaNya sebagai Putra Allah dan *menerima* Dia dalam hati saudara untuk memerintah atas hidup saudara.

Allah Telah Melakukan Sesuatu dalam Diri Saudara

Injil Yohanes memberitahukan hal yang indah, yang terjadi ketika orang menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Bacalah ayat-ayat ini dengan saksama:

Tetapi semua orang yang menerimaNya diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah (Yohanes 1:12-13).

Apakah hal ini hanya bagi mereka yang hidup dalam zaman Yesus? Tentu saja tidak. Dilahirkan kembali adalah hak dan pengalaman semua orang yang percaya dan menerima Yesus. Kita telah dijadikan baru oleh Roh Kudus.

Secara istimewa Allah telah memberi hidup kepada saudara. Bukan hidup *jasmaniah* yang baru — tak seorangpun yang

bisa menjadi seorang bayi kembali. Tetapi hidup *rohaniah* yang baru, yang dijadikan oleh Allah sendiri. Dialah Bapa semua orang yang dilahirkan kembali. Kita ini anak-anakNya.

Jadi, kalau saudara seorang Kristen yang percaya, saudara seorang anak Allah. Dapatkah saudara bayangkan bagaimana hal itu menjadikan saudara orang yang penting? Saudara benar-benar seorang penting! Saudara adalah anak Allah yang Mahakuasa. Pencipta alam semesta ini adalah Bapa saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pertanyaan atau latihan dalam setiap bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* ini, akan menolong saudara untuk mengulang atau menerapkan apa yang baru saudara pelajari. Jawablah pertanyaan jika diberi tempat untuk itu, atau ikutilah petunjuk-petunjuk yang khusus. Bila jawabannya panjang, tuliskan dalam sebuah buku catatan dan pakailah buku itu bilamana saudara ingin membuat catatan mengenai pelajaran.

Untuk kedua latihan ini, pilihlah jawaban yang terbaik bagi setiap pertanyaan. Lingkarilah huruf di depan pilihan saudara.

- 1 Yohanes 1:12 menyebutkan dua hal yang harus kita lakukan untuk menjadi anak-anak Allah. Apakah hal-hal itu?
 - a) Mengampuni dan melupakan kesalahan orang lain.
 - b) Menerima dan percaya pada Yesus.
 - c) Menjadi seorang bayi dan tumbuh kembali.

- 2 Ketika saudara menjadi seorang Kristen, apakah yang dilakukan Allah dalam diri saudara?
- a) Dia menjadikan saudara anakNya dan menolong saudara ingin mempunyai kelakuan yang lebih baik.
 - b) Dia menimbulkan perasaan bahwa saudara lebih penting daripada orang lain.

Cocokkan jawaban saudara pada akhir pelajaran ini.

MaksudNya bagi Saudara Sebagai AnakNya

Tujuan 2. Allah mempunyai maksud di tiga bidang dalam kehidupan pribadi saudara. Tuliskan ketiga bidang itu.

Ketika saudara membaca bahwa Allah adalah Bapa Surgawi saudara, mungkin saudara memikirkan ayah saudara sendiri. Bagaimana ayah saudara ketika saudara masih kecil? Tentu saja dia tidak sempurna seperti Allah itu sempurna adanya. Seorang ayah yang baik mencintai anak-anaknya. Dia ingin anak-anaknya mendapatkan apa yang terbaik yang dapat disediakan bagi mereka. Dia menginginkan agar kehidupan mereka senang dan memuaskan, serta sedapat mungkin menjadi orang yang baik.

Allah, Bapa kita di surga, menginginkan hal yang sama bagi kita. Dia ingin yang terbaik bagi anak-anakNya. Dia mempunyai maksud bagi hidup baru kita sebagai orang Kristen. Allah ingin kita bahagia, ketika kita memenuhi tujuanNya bagi hidup kita.

Efesus 2 memberitahukan hal-hal indah yang telah dilakukan Allah bagi kita. Dahulu kita sama seperti orang lain — secara rohani kita mati, kita menuruti keinginan kita sendiri. Tetapi Allah menghidupkan kita di dalam Yesus Kristus. Hidup baru ini adalah karunia Allah yang kita terima oleh iman kepada Yesus. Dalam ayat yang berikut kita membaca apa artinya menjadi anak Allah:

Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya (Efesus 2:10).

Tujuan Allah bagi anak-anakNya ialah “melakukan pekerjaan baik”. “Pekerjaan baik” berarti melakukan yang baik dan benar dalam semua hal. Kita harus memakai seluruh waktu dan talenta kita agar sedapat mungkin menjadi orang yang terbaik. Inilah yang akan menyenangkan Bapa kita di surga. Melakukan perbuatan baik bagi Bapa kita akan menjadikan hidup kita senang dan memuaskan!

Ingatlah bahwa perbuatan baik saja tidak dapat membuat seseorang menjadi Kristen. Efesus 2:8,9 memberitahukan bahwa keselamatan tidak bisa diperoleh sebagai imbalan jasa. Keselamatan adalah karunia Allah. Tetapi setelah seorang menjadi anak Allah, dia akan hidup sesuai dengan apa yang dipercayainya. Seorang anak Allah berbeda dan kelakuannya tidak sama dengan orang yang bukan Kristen. Dia menunjukkan imannya dalam hidupnya yang baru dengan melakukan hal-hal yang baru bagi Allah. Inilah pesan yang kita temukan dalam Yakobus 1:22-26 — iman akan dinyatakan dalam tindakan.





Yang Harus Saudara Kerjakan

Lingkarilah huruf di depan anak kalimat yang dengan tepat menyempurnakan setiap kalimat di bawah.

- 3 Tujuan Allah dalam hidup saudara sebagai seorang percaya ialah agar saudara
 - a) berbuat baik untuk memperoleh keselamatan.
 - b) melakukan yang baik dan benar dalam semua hal.

- 4 Yakobus 1:22-26 memberitahukan agar kita jangan mendengarkan Firman Allah saja, tetapi juga
 - a) seringkali membacanya.
 - b) bertanya-tanya apa artinya.
 - c) melakukannya.

Cocokkan jawaban saudara.

Kita telah berbicara tentang tujuan Allah sehubungan dengan perbuatan baik bagi orang Kristen. Namun demikian, penting juga bagi saudara untuk mengerti bahwa apa yang saudara lakukan itu adalah tanda lahiriah dari *keadaan* saudara. Saudara penting — saudara adalah anak Allah! Tetapi bagaimanakah keadaan anak Allah itu?

Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapanNya (Efesus 1:4).

Allah ingin agar anak-anakNya kudus dan tak bercacat. Saudara tahu bahwa orang percaya *adalah* ciptaan yang baru, dia dilahirkan kembali. Saudara juga mengetahui dari pembacaan Alkitab dan dari pengalaman bahwa seorang Kristen *tidak* dengan serta merta menjadi sempurna. Bahkan murid-murid Tuhan mempunyai kesalahan. Tetapi Allah ingin agar semua anakNya *menjadi* kudus dan baik. Ini memakan waktu: seperti seorang anak yang tumbuh menjadi besar. Sebenarnya, ketika kita berada di surga barulah pertumbuhan kita itu sempurna.

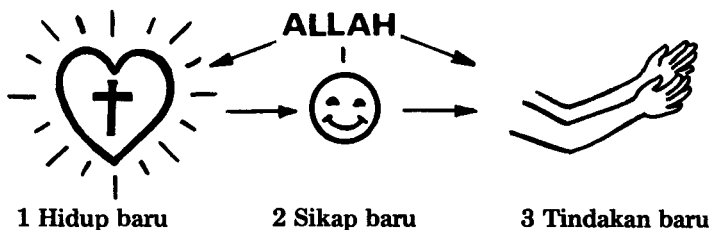
ANAK ALLAH

Adalah	→ Ciptaan baru
Tidak	→ serta-merta sempurna
Harus menjadi	→ Kudus dan tak bercacat

Seorang tukang kayu mungkin berharap anaknya menjadi seorang tukang kayu yang cekatan. Seorang penyanyi mungkin berharap puterinya kelak menjadi pemusik. Tetapi apakah seseorang anak yang dilahirkan dalam sebuah keluarga akan memperoleh ketrampilan bapanya? Tidak. Untuk memperkembangkan sesuatu ketrampilan diperlukan waktu, pendidikan, dan latihan. Anak itu harus ingin belajar pada ayahnya. Dia harus mencoba untuk melakukan apa yang ingin diajarkan ayahnya kepadanya.

Setiap orang percaya dilahirkan kembali sesuai dengan kehendak Allah. Hatinya diubah dan dia memiliki hidup baru. Itulah maksud Allah bagi orang percaya. Kemudian Allah menghendaki agar hidupnya penuh perbuatan baik. Satu-satunya jalan bagi orang percaya untuk melakukan hal ini ialah memperkenankan Allah menolong dia mengubah *sikap-sikapnya*. *Sikap* adalah pendirian kita tentang orang-

orang dan hal-hal. Sikap kita akan menunjukkan keadaan kita, sama seperti keadaan kita kadang-kadang tercermin pada wajah kita. Gambar ini menunjukkan bagaimana Allah mengubah kita.



Pertama, Allah menyelamatkan kita dan mengubah hidup batin kita. Kemudian hidup baru kita itu menghasilkan sikap-sikap baru, yang harus kudus dan tak bercacat seperti yang diinginkan Allah. Sikap-sikap baru ini membawa kepada tindakan-tindakan baru. Mengertikah saudara bahwa hidup baru, perasaan baru, dan perbuatan baik itu semuanya termasuk dalam maksud rencana Allah? Itulah satu definisi dari etika Alkitab: mempraktekkan hidup baru saudara dalam sikap dan tindakan saudara. Apakah saudara juga mengerti bahwa dalam setiap bidang itu orang percaya harus bersedia menerima pertolongan Allah?



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5 Setelah saudara dilahirkan kembali, Allah telah mengubah perasaan dan perbuatan saudara dalam banyak hal. Tuliskan hal-hal itu dalam buku catatan saudara. Apakah saudara mendapat dorongan dari apa yang telah dilakukan Allah dalam hidup saudara?

- 6 Cocokkan kata-kata yang menunjukkan maksud Allah bagi hidup saudara (kolom kanan) dengan tiga bidang dalam kehidupan saudara yang dipengaruhi (kolom kiri). Tuliskan nomornya pada tempat kosong yang tersedia.

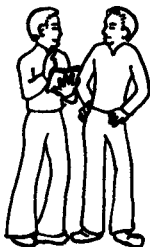
.... a Tindakan	1) Diselamatkan
.... b Hidup baru	2) Kudus dan tak bercela
.... c Sikap	3) Berbuat baik

Cocokkan jawaban saudara.

SAUDARA SEORANG PENTING: SEORANG ANGGOTA TUBUH KRISTUS

Tujuan 3. *Menerangkan mengapa Allah menempatkan saudara dalam tubuh Kristus.*

Mungkin saudara pernah mendengarkan seseorang mengatakan, "Seandainya saudara satu-satunya orang berdosa di dunia ini, Yesus pun akan mati bagi saudara!" Tetapi bukan saudara sendiri orang berdosa, bukan? Sebagian dari rencana keselamatan Allah ialah agar *banyak* orang diselamatkan. Tentunya termasuk saudara. Penderitaan Yesus ialah agar "membawa banyak orang ("anak," TL) kepada kemuliaan" (Ibrani 2:10). Allah berniat agar Putranya, Yesus, menjadi "yang sulung di antara *banyak* saudara" (Roma 8:29).



Allah tidak membedakan laki-laki dan perempuan. Ingatlah: orang yang percaya dan menerima Dia mempunyai hak untuk menjadi anak-anak Allah.

Allah Telah Menempatkan Saudara dalam suatu Keluarga

Allah mempunyai banyak anak laki-laki dan perempuan: yaitu orang-orang Kristen yang bersama-sama merupakan keluarga Allah. Bapa kita ingin keluarganya itu bersatu. Alkitab menyatakan hal ini dengan menyebut keluarga Allah itu “tubuh Kristus.”

Tubuh adalah kesatuan yang terdiri dari banyak bagian yang semuanya bekerja dengan satu tujuan. Alangkah bedanya bagian-bagian itu. Tetapi mereka saling memerlukan! Tubuh Kristus sama seperti itu. Tubuh itu terdiri dari orang-orang Kristen dari berbagai negara, suku bangsa, dan usia. Namun bersatu — menjadi satu tubuh dan satu keluarga.

Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sejawat dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah (Efesus 2:19).

Persatuan memang indah! Alangkah baiknya jika saudara menyadari bahwa kita dipersatukan dengan orang-orang percaya lainnya. Tetapi Allah tidak menjadikan orang-orang Kristen satu tubuh hanya untuk mempunyai satu kesatuan. Seorang pelatih sepakbola tidak mengumpulkan pemain-pemain, hanya untuk mengatakan bahwa dia telah membentuk sebuah regu. Dia menyatukan mereka untuk bermain! Allah mempunyai maksud bagi tubuh Kristus, dan saudara mempunyai bagian di dalamnya.

MaksudNya bagi Saudara dalam Keluarga itu

Mengapa Allah menempatkan orang dalam keluarga? Cobalah saudara pikirkan tentang seorang anak yatim atau seorang janda di kota saudara. Jelas sekali bahwa kita saling *memerlukan*. Keluarga adalah cara Allah untuk memenuhi keperluan manusia, baik jasmani maupun emosi. Bersama-sama keluarga itu dapat menyediakan makanan dan perumahan yang diperlukan anggota-anggotanya. Bersama-sama mereka dapat memenuhi keperluan setiap orang akan kasih dan penghormatan.

Allah menempatkan masing-masing anakNya dalam keluargaNya karena alasan yang sama — karena kita saling membutuhkan. Mungkin saudara tidak merasa perlu akan pertolongan orang Kristen lain guna memenuhi keperluan-keperluan jasmaniah dan emosi. Mungkin saudara mempunyai keluarga yang memperhatikan dan mengasihi saudara. Tetapi saudara-saudara yang di dalam Kristus mungkin memerlukan pertolongan saudara dalam hal ini. Pasti saudara mempunyai bagian yang penting dalam pelayanan kepada anggota-anggota lain dalam keluarga Allah.

Yang jelas ialah bahwa kita semua perlu mengambil bagian dalam hidup rohaniah keluarga Allah. Penulis kitab Ibrani menyatukan keperluan fisik, emosi dan rohani.

Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat (Ibrani 10:24,25).

Dengan jalan berkumpul bersama dengan saudara-saudara Kristen, saudara dapat memenuhi keperluan orang dan keperluan saudara sendiri dapat dipenuhi. Etika diperlukan

dalam hal ini. Saudara dapat melaksanakan hidup baru ini dengan menolong keluarga Allah. Paulus memberi teladan akan sikap dan perbuatan baiknya ketika dia menulis:

Tentu saudara sudah mendengar bahwa Allah, karena kebaikan hatinya, telah memberikan kepada saya tugas ini demi kepentingan saudara (Efesus 3:2, Kabar Baik).

Allah ingin kita hidup demi kepentingan orang lain dalam tubuh Kristus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR tentang Allah dan keluarganya.
 - a Allah ingin anak-anakNya saling melayani.
 - b Semua orang adalah anak-anak Allah.
 - c Janganlah kita menghina sesama Kristen: Allah juga menjadikan mereka saudara kita dalam Kristus.
 - d Tubuh Kristus itu ada untuk memenuhi keperluan anggota-anggotanya.

- 8 Pikirkan sesama Kristen dalam masyarakat saudara. Keperluan apa yang ada pada mereka? Apakah saudara termasuk menjadi jawaban Allah untuk memenuhi keperluan-keperluan tersebut?

SAUDARA SEORANG PENTING: SEORANG UTUSAN KERAJAAN

Tujuan 4. *Memberi contoh tentang tanggung jawab saudara sebagai orang percaya kepada dunia.*

Apa yang akan terjadi pada sebuah keluarga yang tidak bertambah? Keluarga dimaksudkan agar bertambah banyak. Ketika Allah menciptakan manusia yang pertama, Dia memberitahukan kepada mereka apa yang harus mereka lakukan (Kejadian 1:28). Allah ingin agar Adam dan Hawa mempunyai anak. Demikianlah juga keinginan Allah bagi keluarganya. Dia ingin lebih banyak lagi orang yang dilahirkan kembali dalam keluarganya. Ingatkah saudara akan kata-kata Yesus mengenai hal ini?

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu (Matius 28:19).

Tubuh Kristus yang terdiri dari orang-orang percaya itu harus bertambah, dan masing-masing anggota mempunyai bagiannya dalam proses ini. Saudara diperintahkan untuk menolong dengan berusaha sekeras-kerasnya membawa lebih banyak orang percaya dalam keluarga Allah.

Allah Membiarkan Saudara Tinggal dalam Dunia

Pelajaran ini dimulai dengan menanyakan apa yang terjadi ketika saudara menjadi orang Kristen. Satu hal *tidak* terjadi. Saudara *tidak* meninggalkan dunia ini dengan tiba-tiba dan pergi ke surga. Padahal berada dengan Tuhan di surga jauh lebih menyenangkan daripada hidup di bumi ini (Filipi 1:23). Allah bisa saja mengambil saudara untuk tinggal bersama denganNya di surga, tetapi Dia tidak mau melakukan hal itu.

Mungkin satu hal lain lagi yang tidak terjadi, ketika saudara menjadi anak Allah. Semua masalah keuangan dan pekerjaan tidak menghilang dengan tiba-tiba. Tetangga dan rekan-rekan saudara tidak dengan tiba-tiba menjadi lebih ramah dan suka menolong. Mengapa tidak? Saudara masih ada di dalam dunia. Dan di dunia ini, keadaan tidak selalu mudah. Permasalahan-persoalan bercampur dengan hal-hal yang menyenangkan. Mungkin keputusan-keputusan yang harus saudara buat

sekarang lebih sulit daripada sebelum menjadi Kristen. Keadaan mungkin menjadi lebih sukar karena saudara telah menjadi orang Kristen. Pertama-tama mungkin keluarga dan teman-teman saudara tidak mengerti hidup saudara. Dan kedua, sekarang iblis (yaitu malaikat jahat yang menentang semua perbuatan baik Allah) melawan saudara juga.

Tetapi bacalah doa Yesus kepada Allah demi murid-muridNya:

Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka daripada yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia . . . Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia (Yohanes 17:15,16,18).

Jika Allah menghendaki anak-anakNya berada dalam dunia, yakinlah bahwa Ia mempunyai maksud yang baik.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah jawaban yang benar dari jawaban yang diberikan dalam tanda kurung dan tuliskan pada tempat yang tersedia.

- 9 Sebagai orang percaya, kita mempunyai tanggung jawab untuk (memberitakan kepada/berdebat dengan) semua orang di mana saja tentang
(Adam dan Hawa/keluarga Allah)

Maksud Allah Bagi Saudara dalam Dunia ini

Tujuan 5. Menguraikan tujuan Allah bagi saudara dalam dunia sebagai utusan Kristus.

Ada orang Kristen yang ingin memisahkan dirinya dari orang lain. Mereka meninggalkan rumah, keluarga, dan desanya untuk hidup menyendiri. Bukan itu maksud Allah. RencanaNya bagi saudara, dan bagi semua anakNya, ialah melakukan pekerjaanNya di dalam dunia ini. Yesus berkata kepada murid-muridNya, "Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu" (Yohanes 20:21). Saudara diutus ke dalam dunia ini sama seperti Petrus, Yakobus, dan Yohanes, yaitu murid-murid Yesus. Saudara harus mewakili Tuhan di hadapan semua orang di sekeliling saudara.

Dengarkan apa yang ditulis oleh Paulus mengenai orang-orang Kristen yang hidup sebagai wakil Allah:

Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan, supaya kamu tiada ber-aib dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah yang tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini, sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia, sambil berpegang ("menyampaikan," Kabar Baik) pada firman kehidupan (Filipi 2:14-16).

Jadi, tugas saudara meliputi *keadaan, perasaan, dan perbuatan*. Sebagai anak Allah, keadaan saudara harus tidak bercela dan murni. Seperti anak Allah, perasaan saudara harus gembira dan taat, tidak bersungut-sungut. Saudara harus bertindak seperti anakNya, melakukan segala sesuatu yang dapat saudara lakukan bagi orang lain dan menceritakan kepada mereka tentang Kristus.

Orang yang mewakili negaranya di negara asing disebut duta. Dia seorang penting. Orang lain mengakui kedudukannya dan negara asalnya. Di negara asing itu dia berbicara dengan penuh wibawa apabila kepentingan negaranya ikut terlibat.

Saudara seorang duta. Saudara mewakili Kerajaan Allah di dalam dunia ini. Rasul Paulus menyatakan ide ini dalam II Korintus 5:20. Dalam Alkitab terjemahan baru tertulis, "Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus". Marilah kita baca seluruh ayat itu.

Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami (II Korintus 5:20).

Maksud Allah bagi saudara dalam dunia ini ialah agar saudara berbicara atas nama Kristus. Saudara mewakiliNya dan kerajaan surgaNya. Allah mengutus saudara agar saudara menunjukkan dan memberitahukan kepada semua orang bahwa Allah mengasihi mereka dan ingin memberi mereka hidup baru. Adakah kehormatan lain yang lebih dari ini? Tanggung jawab apakah yang bisa lebih bersifat tantangan? Aktivitas apakah yang menuntut lebih banyak dari saudara, sehubungan dengan mempraktekkan hidup baru saudara melalui sikap dan tindakan?

Maksud Allah bagi saudara adalah maksud yang mulia. Tak seorangpun dapat memenuhinya dengan kekuatannya sendiri. Tetapi saudara dilahirkan kembali oleh Roh Allah, dan Dia tinggal dalam hati saudara untuk menolong saudara melakukan apa yang sebelumnya tak dapat saudara kerjakan. Roh Kudus menolong saudara untuk mengungkapkan perangai baru itu dalam sikap dan tindakan yang layak bagi seorang anak Allah. Tetapi saudara harus membiarkan Dia menolong saudara, dengan melakukan apa yang diperintahkan olehNya. Saudara sendiri bertanggung jawab atas cara saudara melaksanakan apa yang telah dipercayakan oleh Allah. Perkataan Paulus yang mendorong Timotius merupakan peringatan agar saudara berusaha.

Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu (II Timotius 2:15).

Allah, Bapa saudara, ingin sekali menolong saudara menjadi seorang anak yang berusaha sekuat-kuatnya untuk bertumbuh menjadi dewasa, dan bertindak seperti Dia. Dia ingin saudara belajar memiliki cara yang berlandaskan Alkitab, suatu etika Kristen.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 10 Tuliskan Filipi 2:14-16 dalam buku catatan saudara. Kemudian, garisbawailah kata-kata yang dapat menolong saudara agar hidup menjadi lebih baik. Pelajari ayat ini sehingga saudara mengetahuinya.

- 11 Sebagai seorang utusan Kristus, siapa yang saudara wakili?
.....

- 12 Lingkari huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.
 - a Sebagai seorang percaya, saudara harus mengeluh tentang orang lain yang hidupnya tidak benar.
 - b Tujuan Allah bagi saudara dalam dunia ini ialah agar menjadi terangNya dan berbicara atas namaNya.
 - c Saudara bertanggung jawab atas cara saudara menjalani hidup baru sebagai anak Allah.

